

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah dilakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Jagir selama 4 minggu, yang dimulai pada tanggal 28 April 2025 hingga 23 Mei 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas telah memberikan pengalaman berharga dalam memahami peran apoteker dalam pelayanan kesehatan primer. Selama masa PKPA, peserta telah mengikuti berbagai kegiatan yang mencakup pelayanan farmasi klinik dan manajerial di Puskesmas Jagir.
2. Praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas Jagir sudah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 74 tahun 2016 meliputi peran apoteker dalam pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai serta pelayanan farmasi klinik.
3. Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Jagir mampu memberikan gambaran secara nyata kepada calon apoteker mengenai permasalahan dalam pelayanan kefarmasian di puskesmas.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Jagir yaitu:

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan tetap mempersiapkan diri dalam melaksanakan kegiatan PKPA di puskesmas sehingga dapat membekali diri dengan berbagai ilmu penerapan pelayanan kefarmasian di puskesmas.
2. Mahasiswa calon apoteker dapat melatih kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri, sehingga dapat menjalin hubungan dan meningkatkan *trust* dari masyarakat dalam proses pelayanan kefarmasian.
3. Perlu dipertimbangkan untuk penambahan tenaga kesehatan agar pelayanan kerja kepada masyarakat di unit pelayanan kefarmasian lebih maksima

DAFTAR PUSTAKA

- Aresia AS & Jumaiyah W, 2019, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalankan Pengobatan Antiretroviral (ARV) Pada Pasien HIV/AIDS, *Indonesian Journal of Nursing Science and Practice*, Universitas Muhammadiyah, Jakarta.
- Barus J, 2015. Penatalaksanaan Farmakologis Nyeri Pada Lanjut Usia. Fakultas Kedokteran Universitas Atma Jaya, Jakarta.
- DiPiro, Joseph T. PharmD F, 2020. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach* edisi 11. Vol. 11, Dipiro.
- Marhabatsar, N.S & Sijid, S.A, 2021. Review: Penyakit Hipertensi pada Sistem Kardiovaskular. 72-78.
- Katzung, B.G., 2018, *Basic Clinical Pharmacology 14th Edition*, Mc Graw Education, North America.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020b, Petunjuk Teknis Penanganan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTb), Jakarta.
- Kemenkes RI, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan Human Immunodeficiency Virus, Acquired Immuno-deficiency Syndrome, dan Infeksi Menular Seksual, Jakarta, Kemenkes RI. 2022.
- McEvoy, G.K. 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2024, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2021. Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Tipe 2 di Indonesia 2021. Jakarta: Perkeni.
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia, 2019. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi. Jakarta: PERHI.

- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, 2015. Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular. Jakarta: PERKI.
- Rahayu U M & Megasari A L, 2017, Sensitivity of Antibiotic in Diabetic Ulcer Bacteria and its Management in Indonesia. Poltekkes Kemenkes, Semarang
- Republik Indonesia, 2023. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Senneville, E., Albalawi, Z., van Asten, S. A., Abbas, Z. G., Allison, G., Aragon Sanchez, J., Embil, J. M., Lavery, L. A., Alhasan, M., Oz, O., Uckay, I., Urbancic-Rovan, V., Xu, Z.-R., Peters, E. J. G., & International Working Group on The Diabetic Foot. 2023. *Guidelines on the diagnosis and treatment of foot infection in persons with diabetes* IWGDF / IDSA 2023.
- Susanti D, Nuryastuti T, & Ikawati Z, 2024. Gambaran Efektivitas Terapi Antiretroviral Paduan Regimen TLD (Tenofovir + Lamivudin + Dolutegravir) pada Pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Majalah Farmasetik* Vol 20 (2).
- Wandini, P., Astuti, A.W & Sayudin, 2024. Konjungtivitis : Kajian Anatomi, Histologi dan Etiologi Pada Kesehatan Mata, *Jurnal LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 4(1), 79-91.
- Watson, S., Aguas, M.C Khoo, P, 2018, Common Eye Infections, *Australian Prescriber - NPS MedicineWise*, 41(3), 67-71.
- Wikannanda, I.A.A.D, Sari, N.L.P.E,K, & Aryastuti, A.S.G.A., 2023. Gambaran Penggunaan Terapi Kombinasi Oral Metformin-Sulfonilurea Pada Pasien DM Tipe 2 di Denpasar. *E-Journal Aesculapius Medical Journal*, 3(2), 224-232.